

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Permasalahan

Didalam suatu tim terkhusus lapangan kerja sangat diperlukan kepemimpinan yang baik arti kata kepemimpinan itu sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan perihal pemimpin: cara memimpin Suatu organisasi maupun lapangan kerja dapat berjalan dengan baik apabila mempunyai pemimpin yang baik dan bijak dalam bekerja oleh karena itu kepemimpinan berkaitan erat dengan pemimpin. Pengertian pemimpin berasal dari kata asing pemimpin kepemimpinan merupakan seorang yang mempunyai keunggulan dan memiliki kedudukan serta kemampuan bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu

Peran pemimpin erat kaitannya dengan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan pengendalian sehingga tujuan organisasi dapat tercapai. Tanpa kepemimpinan yang baik apa yang direncanakan dan ditetapkan dalam organisasi tidak akan tercapai. Kepemimpinan diperlukan untuk memobilisasi sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan.

Dalam lapangan kerja kepemimpinan yang baik juga sangat diperlukan di dalam jiwa seorang proyek manajer yang merupakan seseorang pemimpin di dalam suatu proyek penting. Jiwa kepemimpinan yang dimiliki seorang proyek manajer merupakan fondasi awal yang baik untuk mengarahkan suatu proyeknya kedalam keberhasilan dan mencapai visi misi perusahaan sehingga perusahaan itu dapat berkembang menjadi lebih baik dan mendapatkan untung. Dalam kaitannya proyek manajer pada pekerjaan konstruksi bangunan gedung memiliki tingkat dan kompleksitas yang tinggi dalam mengkoordinasi pengadaan peralatan, material dan sumber daya manusia serta banyak orang dan organisasi yang terlibat dalam proses pelaksanaannya. Partisipasi banyak organisasi dan memiliki tingkat dan kompleksitas yang tinggi dalam mengkoordinasi pengadaan peralatan, material dan sumber daya manusia serta banyak orang dan organisasi yang terlibat dalam proses pelaksanaannya. Partisipasi banyak organisasi dan memiliki tingkat dan

kompleksitas yang tinggi dalam mengkoordinasi pengadaan peralatan, material dan sumber daya manusia serta banyak orang dan organisasi yang terlibat dalam proses pelaksanaannya. Partisipasi banyak organisasi dan individu dalam proses produksi industry konstruksi yang tidak secara langsung membentuk *supply chain* yang kompleks. Hubungan antara pihak-pihak akan terbentuk model yang mencantumkan pihak tertentu sebagai rantai pasok rangkaian produksi yang menghasilkan produksi konstruksi disebut mata rantai pasok konstruksi.

Manajemen *supplychain* industri konstruksi dipercaya sebagai langkah berhubungan untuk memajukan kemampuan perusahaan konstruksi dalam menghadapi kompetisi yang semakin ketat di tingkat lokal, regional dan global sebagaimana seharusnya industri lainnya. Komponen terpenting jaringan *supply chain* merupakan struktur jaringannya sangat efisien, karena diyakini *supply chain* yang efektif dengan tingkat persaingan tinggi kepada perusahaan-perusahaan sebagai bagian di dalamnya. Berdasarkan studi menyimpulkan *supplychain* struktur gagal bisa meningginya anggaran proyek hingga 10 %.

Meningkatnya kebutuhan sumber daya tenaga kerja material dan alat secara signifikan. Berdasarkan pembahasan diatas pekerjaan struktur dengan sumber daya tenaga kerja, material, dan alat adalah lingkup proyek yang berpengaruh pada kinerja rantai pasok.

Manajemen komunikasi proyek berkaitan antara individu, ide-ide atau gagasan, dan informasi yang dibutuhkan. Setiap personil dalam suatu struktur organisasi proyek harus memberikan dan menerima komunikasi dari dua arah sehingga suatu pekerjaan akan dapat berjalan dengan baik. Oleh itu seorang proyek manajer dalam spek manajemen komunikasi proyek menjadi sangat penting karena tingkat kekuatan manajer proyek dalam menyampaikan informasi kepada tim organisasi sangat berpengaruh terhadap mutu pekerjaan dalam proyek.

Adapun latar belakang di atas menimbulkan rasa ingin tahu penulis sebagai pemenuhan tugas akhir untuk mengkaji lebih lanjut penelitian tentang “Pengaruh Kepemimpinan Proyek Manajer dan Kinerja Supply Chain Management terhadap Keberhasilan Proyek Kontruksi”

1.2.Rumusan Masalah

Uraian diatas berdasarkan masalah dibahas dalam penelitian antara lain:

1. Bagaimana pengaruhh kepemimpinan Projek Manajer berdasarkan 3 aspek, yaitu *knuowledge*, *skil* dan *atitude* dalam menunjang keberhasilann proyek konstruksi?
2. Bagaimanaa pengaruh kinerja pola sistem rantai pasok (*supply chain*) pada keberhasilan proyek?

1.3.Ruang Lingkup Penelitian

1. Membahas dan menjelaskan efektivitas seorang Projek Manajer berdasar 3 aspek (*knuowledge*, *skil*, dan *atitude*) dalam menunjang keberhasilan proyek konstruksi
2. Pengukuran kinerja *supply chain* yang dilakukann dengan mengacu pada indikator-indikator yang teridentifikasi dari penelitian sebelumnya.?

1.4.Tujuan Penelitian

Pengertian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengidentifikasi hubungan seorang Projek Manajer berdasarkan 3 aspek yaitu *knuowledge* ,*skil* dan *atitude* terhadap keberhasilan proyek konstruksi
2. Mengetahui bagaimana bentuk pola *supply chain* yang terdapat dalam proyek konstruksi.

1.5. Manfaat Penelitian:

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan gambaran tentang Projek manajer dalam melaksanakan proyek untuk mencapai tujuan hubungan kompetensi Projek Manajer terhadap keberhasilan Proyek konstruksi.
2. Memperoleh gambaran hubungan kinerja dari pola *Supply Chain* antar pihak akan membentuk suatu pola hubungan yang menempatkan satu pihak tertentu sebagai salah satu mata rantai dalam suatu rangkaian rantai proses produksi yang menghasilkan produk konstruksi.